

PGSD

**Pendidikan
Guru Sekolah Dasar**

Jurnal Ilmiah

KONTEKSTUAL



Terbit dua kali dalam setahun, yaitu pada bulan Agustus dan Februari. Jurnal ini berisi artikel hasil pemikiran di bidang pendidikan dasar dan isu-isu pembelajaran pada sekolah dasar.

EDITOR IN CHIEF

Atikah Mumpuni, M.Pd

MANAGING EDITOR

Laelia Nurpratiwiningsih, M.Pd (Universitas Muhadi Setiabudi)

Yuni Suprpto, M.Pd (Universitas Peradaban, Bumiayu)

Agung Nugroho, M.Pd (Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Purwokerto)

Diah Sunarsih, M.Pd (Universitas Muhadi Setiabudi, Brebes)

Sasi Mardikarini, M.Pd (Universitas Doctoral Nugroho Magetan, Magetan)

Dian Ikawati Rahayuningtyas, M.Pd (STKIP Darusalam Cilacap, Cilacap)

Devy Riri Yuliyani, M.Pd (STKIP Darusalam Cilacap, Cilacap)

Sari Yustiana, M.Pd (Universitas Sultan Agung, Semarang)

PRINCIPAL CONTACT

R. M. Herdian Bhakti, M.T

SUPPORT CONTACT

Sodik Kirono, M.Kom

MITRA BESTARI (STAFF AHLI)

Dr. Nina Oktarina, M.Pd (Universitas Negeri Semarang)

Dr. Wuri Wuryandani, M.Pd (Universitas Negeri Yogyakarta)

PENANGGUNGJAWAB :

Rektor Universitas Muhadi Setiabudi Brebes: Dr. Robby Setiadi, S.Kom., M.M

ALAMAT PENYUNTING:

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhadi Setiabudi Brebes.
Jalan Pangeran Diponegoro KM 2 Wanasari Brebes – Jawa Tengah 52252. Telp (0283)
6199000

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr, Wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas anugrahnya sehingga jurnal edisi kali ini dapat terbit. Sebelumnya kami ingin mengucapkan terimakasih banyak kepada dosen/peneliti/profesi yang telah mengirimkan artikelnya kepada dewan redaksi untuk dapat dipublish pada jurnal yang kami kelola. Semua artikel yang masuk kepada dewan redaksi telah melalui proses review oleh mitra bestari dan tim dewan redaksi, segala proses revisi dan redaksional juga telah dilakukan oleh penulis sebelum jurnal ini diterbitkan. Segala bentuk kritik dan saran yang membangun dari pembaca / peneliti yang dikirimkan sangat kami harapkan demi melakukan pembenahan jurnal yang kami kelola. Akhir kata kami menghaturkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang sudah terlibat dalam proses penerbitan jurnal ini.

Wassalamualaikum wr wb.

Ketua Dewan Redaksi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii

Pengembangan Bahan Ajar Modul Berbasis CTL Sebagai Bagian Dari Pengembangan SSP Sari Yustiana ¹ , Rida Fironika Kusumadewi ² (^{1,2})Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Sultan Agung Semarang)	1-6
Pendekatan Kontekstual Di Sekolah Alam Lukolo Kebumen Johar Alimuddin ¹ , Eli Istingayatun Yatmi ² (^{1,2})Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Majenang, Cilacap)	7-11
Persepsi Pendidikan Bagi Siswa Broken Home (Studi Kasus SDN Dukuh Payung Jatirokeh) Diah Sunarsih ¹ , Yuli Suniarti ² (^{1,2})Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhadi Setiabudi)	12-18
Pengembangan Media Monopoli Aksara Jawa Untuk Pembelajaran Membaca Aksara Jawa Di Sekolah Dasar Bangkit Joko Widodo ¹ , Binti ‘arifatul Hanifah ² (^{1,2})Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Doktor Nugroho)	19-28
Pengaruh Motivasi Belajar Dan Percaya Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Fitriyani ¹ , Budi Adjar Pranoto ² , Rizki Umi Nurbaeti ³ (^{1,2,3})Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhadi Setiabudi)	29-35
Makna Pendidikan Untuk Peserta Didik Yang Ditinggal Ibunya Merantau Tuba Andriyani ¹ , Didik Tri Setyoko ² (^{1,2,3})Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhadi Setiabudi)	36-42
Pengaruh Globalisasi Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia Bagi Masyarakat Laelia Nurpratiwiningsih ¹ , Moh Jauharul Maknun ² (^{1,2})Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhadi Setiabudi)	43-48
Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis IPA Mohammad Liwa ¹ , Desi Novita ² , Awal Nur Kholifatur Rosyidah ³ (¹)Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram ² SDN 37 Cakranegara, Mataram ³ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram)	49-57
Kegiatan Wisata Sampah Untuk Penanaman Karakter Cinta Lingkungan Pada Siswa Kelas IV SD Sasi Mardikarini ¹ , Fahrudin Hamdani ² , Cahyaning Tyas ³	

(^{1,2,3})Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Doktor Nugroho Magetan) 58-65

Model Jigsaw Untuk Meningkatkan Aktifitas Dan Hasil Belajar Matakuliah Konsep Dasar IPA
SD

Fembriani¹

(^{1,2})Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Nusa Cendana) 66-75

PENGARUH GLOBALISASI TERHADAP PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA BAGI MASYARAKAT

Laelia Nurpratiwiningsih¹, Moh. Jauharul Maknun²

Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhadi Setiabudi Brebes, Indonesia

e-mail: [1laelia.np89@gmail.com](mailto:laelia.np89@gmail.com), [2jauharulmaknun97@gmail.com](mailto:jauharulmaknun97@gmail.com)

ABSTRAK

*Pengaruh globalisasi yang cepat berkembang ini tanpa disadari sudah menjamur di masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan adanya penggunaan bahasa Indonesia yang tergeser dengan penggunaan bahasa asing. Perkembangan teknologi melalui alat komunikasi yang modern menjadi salah satu hal yang penting dalam berkomunikasi di era globalisasi. Penggunaan alat komunikasi tersebut biasanya dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari, baik orang tua maupun anak-anak. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah masyarakat yang berusia 7-12 tahun. Data yang digunakan adalah angket yang diberikan kepada responden. Uji normalitas dan uji homogenitas dijadikan sebagai uji prasyarat hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh globalisasi terhadap penggunaan Bahasa Indonesia. Hal ini terlihat dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,675 > 2,10092$.
Kata kunci: Bahasa Indonesia, Globalisasi, Masyarakat.*

Abstract

*The rapidly growing influences of globalization unknowingly already mushed in the commynity. This is evidenced by the use of language Indonesian that is shifted with the use of traditional foreign languages. Technology development through modern communication tools become one of the important things in communicating in the globalization. The use of communication tools is usually utilized in daily life, both parents and children. This research uses qualitative descriptive research. The subject of this research is a community aged 7-12 years. The used is a poll given to respondents. Test of normality and homogeneity test is used as test hypotheses. The research shows that there is an influence of globalization on the use of language Indonesian. It is seen from the $t_{count} > t_{table}$ is $6,675 > 2,10092$.
Keywords: Indonesian Languange, Globalization, Community.*

PENDAHULUAN

Globalisasi merupakan proses integrasi internasional yang terjadi karena pertukaran pandangan dunia, produk, pemikiran dan aspek-aspek kebudayaan lainnya. Kemajuan infrastruktur transportasi dan telekomunikasi menjadi salah satu faktor dalam globalisasi. Hal ini menjadi tantangan bagi masyarakat Indonesia untuk dapat mempertahankan diri di tengah pergaulan antar bangsa baik pada aktivitas ekonomi maupun budaya. Masyarakat merupakan suatu kelompok manusia yang

telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, adat istiadat yang sama-sama ditaati dalam lingkungannya. Anak usia sekolah (7-12 tahun) merupakan bagian dari masyarakat tersebut. Anak usia sekolah ini memiliki sikap yang labil dalam bertindak. Hal ini dimungkinkan akan berdampak di era globalisasi ini.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi. Teknologi mempunyai pengaruh yang besar terhadap globalisasi. Globalisasi dapat diartikan sebagai proses masuknya ke

ruang lingkup dunia. Banyak kalangan yang menyadari bahwa globalisasi banyak membawa dampak positif, diantaranya komunikasi lebih canggih dan transportasi lebih cepat. Tanpa disadari globalisasi juga yang membawa dampak negatif bagi kehidupan manusia[1].

Peranan globalisasi ini dapat menyentuh seluruh aspek penting dalam kehidupan. Globalisasi ini dapat menciptakan berbagai tantangan dan permasalahan baru yang harus dijawab dan dipecahkan. Upaya memanfaatkan globalisasi untuk kepentingan kehidupan. Eksisnya penggunaan Bahasa Indonesia berdampak pada globalisasi. Globalisasi ini dapat berdampak positif atau maupun sebaliknya[2].

Bahasa Indonesia merupakan bahasa pemersatu di Indonesia. Hal ini dapat dilakukan pada pembelajaran di kelas. Pembelajaran bahasa Indonesia di perguruan tinggi dapat diaplikasikan dengan berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia. Bahan ajar interaktif mata kuliah semantik yang berbasis kearifan lokal Brebes efektif digunakan dalam perkuliahan [3]. Pembelajaran ini dapat dimanfaatkan di kelas, sehingga mahasiswa tidak meninggalkan bahasa pemersatu Indonesia.

Berkaitan dengan hal tersebut, dapat berdampak pada globalisasi. Pandangan mahasiswa tentang globalisasi dapat berpengaruh terhadap IPTEK yang semakin canggih. Hal ini juga mengakibatkan perubahan tata nilai dan sikap mahasiswa yang irasional menjadi rasional [4]. Tata nilai dan sikap dapat membentuk karakter kepribadian mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari.

Pesatnya perkembangan globalisasi pada masyarakat dapat mempengaruhi penggunaan bahasa. Masyarakat di desa Dukuhmaja kecamatan Songgom menjadi salah satu permasalahan dalam penelitian ini. Salah satu permasalahan tersebut antara lain; masyarakat yang bekerja di luar daerah tempat tinggalnya mengikuti gaya kehidupan dan bahasa yang digunakan sesuai dengan tempatnya berada. Namun, bahasa yang digunakan ketika kembali ke tempat daerah kelahirannya akan ada perbedaan. Permasalah lain yang muncul di

desa antara lain; banyak masyarakat yang belum lancar mengucapkan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, serta penggunaan bahasa Indonesia yang dicampur dengan bahasa daerah. Selain itu, hampir dari setengah penduduknya berada di perantauan, masyarakat tersebut berada di luar kota dan di luar negeri.

Era globalisasi pada masa sekarang ini menyentuh semua aspek kehidupan, termasuk salah satunya adalah bahasa Indonesia. Masyarakat Indonesia perlu memperhatikan jati diri bangsa yaitu berkaitan dengan bahasa. Bahasa Indonesia digunakan secara luas pada lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Fungsi dari bahasa Indonesia adalah alat untuk menyatukan bahasa dalam berkomunikasi. Bahasa Indonesia adalah bahasa resmi bangsa Indonesia dengan memiliki karakteristik sederhana, mudah dipelajari dan tidak rumit.

Masyarakat Songgom merupakan masyarakat yang terdapat di kabupaten Brebes provinsi Jawa Tengah. Kecamatan ini memiliki 10 desa, dengan memiliki jarak 24 km dari kota Kabupaten. Sebagian besar mata pencaharian pada masyarakat ini adalah petani, buruh, pedagang dan TKI. Budaya pada masyarakat ini sangat kental dengan kehidupan nuansa islami. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Globalisasi terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia bagi Masyarakat Songgom".

Hal yang diukur dalam penelitian adalah pengaruh globalisasi dalam penggunaan bahasa Indonesia pada masyarakat di desa Dukuhmaja kecamatan Songgom. Batasan masalah yang ditujukan untuk masyarakat yang berumur 7-12 tahun di desa Dukuhmaja kecamatan Songgom kabupaten Brebes.

KAJIAN TEORI

A. Globalisasi

Selo Soemardjan menyatakan bahwa globalisasi merupakan suatu proses terbentuknya sistem organisasi dan komunikasi antar masyarakat di seluruh

dunia untuk mengikuti sistem dan kaidah-kaidah tertentu yang sama. Organisasi dan komunikasi tersebut dapat dikembangkan dalam masyarakat. Globalisasi juga ditandai dengan adanya inovasi di bidang komunikasi.

Cochrane dan Pain menyatakan bahwa globalisasi dipengaruhi oleh 3 pelaku utama yaitu para globalis, tradisional dan transformalis. Para globalis percaya bahwa globalisasi merupakan suatu kenyataan yang mengandung konsekuensi nyata terhadap bagaimana orang dan lembaga di seluruh dunia berjalan. Para tradisional tidak percaya bahwa globalisasi sedang terjadi dan menganggapnya sebagai mitos atau sesuatu yang dilebih-lebihkan. Berbeda juga menurut para transformalis percaya bahwa globalisasi tengah berlangsung, namun pengaruh globalisasi terlalu dilebih-lebihkan.

Globalisasi merupakan proses penyebaran kebiasaan-kebiasaan mendunia, yang pada prinsipnya mengacu pada perkembangan cepat dalam teknologi komunikasi dan informasi. Hal ini dapat menghubungkan tempat-tempat yang jauh menjadi dekat dan dapat membawa pengaruh terhadap pergesekan nilai maupun pertukaran budaya baik disengaja maupun tidak disengaja. Globalisasi dapat memberikan pengaruh kepada sikap dan perilaku manusia dalam suatu bangsa.

Teori globalisasi, antara lain dapat dikelompokkan menjadi globalis, tradisional, dan transformalis.

Hal-hal yang menjadi ciri dari globalisasi adalah adanya perubahan dalam konsep jarak dan waktu, adanya saling ketergantungan dalam bidang ekonomi dan perdagangan, adanya peningkatan interaksi kultural dan meningkatnya masalah bersama.

Globalisasi mempunyai beberapa ciri, antara lain: 1) perubahan dalam konsep jarak, ruang dan waktu. Informasi dari belahan dunia dapat dengan mudah diterima oleh seseorang. Adanya transportasi yang menjadikan jarak dapat ditempuh dengan waktu beberapa jam. 2) adanya saling ketergantungan dalam bidang ekonomi dan perdagangan. Pertumbuhan perdagangan internasional menaungi perdagangan dunia.

3) adanya peningkatan interaksi kultural. Seseorang mendapat pengetahuan baru dan lebih mengenal keanekaragaman yang ada di dunia luar. dan 4) meningkatnya masalah bersama. Masalah yang timbul dalam suatu negara menjadi perhatian dunia internasional.

Penyebab dan pendorong terjadinya globalisasi, antara lain; perkembangan teknologi dan informasi, banyaknya kerjasama internasional, kemudahan transportasi dan ekonomi terbuka.

Dampak positif globalisasi adalah kemudahan memperoleh informasi, kehidupan sosial ekonomi yang meningkat dan kemajuan dalam bidang teknologi, komunikasi, transportasi dan informasi yang memudahkan manusia.

Dampak negatif globalisasi adalah gampangnya budaya barat masuk dan mempengaruhi nilai-nilai budaya lokal, dan lunturnya nilai-nilai kebudayaan, selain itu rusaknya lingkungan dan meningkatnya polusi udara.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa globalisasi merupakan era dimana kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan alat transportasi yang mendorong kehidupan manusia menjadi tanpa batasan dalam berkomunikasi di kehidupan sehari-hari. Indikator globalisasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Kemajuan arus informasi global melalui perkembangan IPTEK.
- 2) Jaringan komunikasi lebih cepat dan dinamis.
- 3) Perubahan nilai-nilai pada masyarakat.

B. Bahasa Indonesia

Bahasa menunjukkan jati diri seseorang, yang akan menampak watak, pola, perilaku, kebiasaan atau kecerdasan seseorang. Bahasa yang digunakan, kata-kata yang dipilih, dan tekanan atau intonasi yang diucapkan dapat memberikan siapa sesungguhnya yang berbicara.

Bahasa merupakan awal dari semangat untuk mewujudkan kemerdekaan republik Indonesia. Ikrar itu telah melurus segala perbedaan: suku, agama, ras, dan golongan, serta menyatukan bangsa ini dalam Sumpah Setia dan Sumpah Pemuda.

Nilai-nilai luhur bangsa Indonesia yang tercermin dalam Bahasa Indonesia telah banyak dilupakan. Padahal Bahasa Indonesia dilahirkan dengan pengorbanan keringat, air mata, harta, darah, dan nyawa[5].

Bahasa Indonesia bagi bangsa kita bukanlah sekedar alat komunikasi tanpa jiwa. Bahasa Indonesia sesungguhnya adalah Bahasa perjuangan yang mampu melucutkan nasionalisme dan memberi semangat untuk pantang menyerah dan terus berjuang meskipun dengan resiko nyawa. Semangat sumpah pemuda yang diikrarkan oleh pada tanggal 28 Oktober 1928, adalah salah satu penyemangat para pejuang bangsa ini untuk merebut bumi pertiwi. Sumpah pemuda yang berisi ikrar untuk menjadi satu dalam tanah air, bangsa, dan Bahasa merupakan awal dari semangat untuk mewujudkan kemerdekaan republik Indonesia. Ikrar itu telah meluruh segala perbedaan: suku, agama, ras, dan golongan, serta menyatukan bangsa ini dalam Sumpah Setia, Sumpah Pemuda.

Ikrar untuk menjunjung tinggi Bahasa persatuan, Bahasa Indonesia. merupakan janji suci yang ironisnya saat ini telah banyak dilupakan oleh bangsa ini, terutama generasi muda ini. Kesadaran berbahasa generasi muda ini baru sebatas gaul dalam sms, *chatting*, *whatsapp* dan *facebook*. Sementara nilai-nilai luhur bangsa Indonesia yang tercermin dalam Bahasa Indonesia telah banyak dilupakan. Padahal Bahasa Indonesia dilahirkan dengan pengorbanan keringat, air mata, harta, darah, bahkan nyawa.

Dampak positif dalam perkembangan bahasa Indonesia, antara lain: 1) bahasa Indonesia mulai dikenal oleh dunia internasional, 2) meningkatnya pengetahuan masyarakat internasional tentang bahasa Indonesia, 3) meningkatnya terjemahan buku-buku ke dalam bahasa Indonesia, dan 4) pengaruh global teknologi akan memperkaya kosakata bahasa Indonesia. Sedangkan menurut Nurhaidah Dampak positif dari globalisasi adalah terjadinya perubahan tata nilai dan sikap, berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, tingkat kehidupan yang lebih baik.

Dampak negatif dalam perkembangan bahasa Indonesia, antara lain: 1) masyarakat Indonesia tidak menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, 2) berkurangnya minat generasi muda untuk mempelajari bahasa Indonesia, 3) ercampurnya bahasa Indonesia dengan bahasa-bahasa asing, 4) emperkaya kosakata bahasa Indonesia, dan 5) hilangnya budaya tradisional. Sedangkan menurut Nurdairah, dampak negatif dari globalisasi adalah, pola hidup konsumtif, sikap individualistik, gaya hidup kebarat-baratan dan kesenjangan sosial.

Indikator dari penggunaan bahasa Indonesia, sebagai berikut.

- 1) Penggunaan kaidah tata bahasa normatif.
- 2) Penggunaan kata baku.
- 3) Penggunaan lafal baku dalam ragam lisan.
- 4) Penggunaan kalimat secara efektif.

C. Pengaruh Globalisasi terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia

Globalisasi dan reformasi memberikan pengaruh yang cukup signifikan dalam segala aspek kehidupan, termasuk di dalamnya persoalan bahasa Indonesia sebagai jati diri bangsa. Fungsi bahasa Indonesia adalah sebagai alat pemersatu bangsa dapat dilakukan melalui jalur lembaga pendidikan [6]. Lembaga pendidikan tersebut dapat dilakukan pada jalur formal, non-formal maupun informal.

Perkembangan globalisasi mempermudah para remaja menemukan jati diri, akan tetapi banyak dari para remaja tidak memanfaatkan perkembangan globalisasi secara bijak. Hal ini terlihat pada perilaku keagamaan remaja yang semula terkontrol dan terkondisikan secara baik mulai memperlihatkan perubahan secara cepat [7]. Berkaitan dengan hal tersebut, berarti globalisasi dapat memberikan pengaruh terhadap kepribadian seseorang.

Perkembangan globalisasi ini dapat memberikan dampak positif dan negatif bagi masyarakat. Dampak positif dari globalisasi adalah terjadinya perubahan tata nilai dan sikap, berkembangnya ilmu

pengetahuan dan teknologi, tingkat kehidupan yang lebih baik[1]. Selain itu, Penggunaan bahasa Indonesia secara lisan yang baik dan benar bagi kalangan mahasiswa Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Sorong dapat meningkatkan kompetensi pendidik dan mahasiswa terutama dalam penggunaan aspek kebahasaan dan aspek nonkebahasaan [8].

Dampak negatif dari globalisasi adalah, pola hidup konsumtif, sikap individualistik, gaya hidup kebarat-baratan serta kesenjangan sosial Globalisasi menimbulkan berbagai masalah dalam bidang kebudayaan, seperti; hilangnya budaya asli suatu daerah atau suatu negara, terjadinya erosi nilai-nilai budaya, menurunnya rasa nasionalisme dan patriotisme, hilangnya sifat kekeluargaan dan gotong royong, kehilangan kepercayaan diri, serta gaya hidup yang tidak sesuai dengan adat budaya. Jadi, Globalisasi ini dapat memberikan dampak bagi masyarakat yang ada di sekitarnya [9].

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah kuantitatif deskriptif. Hal ini disebabkan dalam penelitian tidak dibuat perlakuan atau manipulasi terhadap variable penelitian, melainkan hanya mengungkap fakta-fakta yang ada berdasarkan pengukuran gejala yang telah terjadi pada diri responden sebelum penelitian ini dilakukan.

Variabel dalam penelitian ini terdapat variabel bebas yaitu globalisasi (X) dan variabel terikat yaitu penggunaan bahasa Indonesia (Y). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan angket, dokumentasi dan observasi. Angket diberikan kepada responden untuk mencari data terkait dengan penggunaan bahasa Indonesia. Observasi dilakukan untuk mengamati keadaan masyarakat terkait pengaruh globalisasi terhadap penggunaan bahasa Indonesia. Sedangkan dokumentasi untuk mendapatkan data sekunder kegiatan masyarakat di desa Dukuhmaja.

Indikator globalisasi dalam penelitian ini, antara lain; kemajuan arus informasi global melalui perkembangan IPTEK, aringan komunikasi lebih cepat dan dinamis, dan perubahan nilai-nilai pada masyarakat.

Indikator dari penggunaan bahasa Indonesia, antara lain; penggunaan kaidah tata bahasa normatif, penggunaan kata baku, penggunaan lafal baku dalam ragam lisan dan penggunaan kalimat secara efektif.

Subyek penelitian ini adalah masyarakat yang berumur 7-12 tahun. Penelitian ini dilakukan di desa Dukuhmaja kecamatan Songgom. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Agustus - Oktober 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah semua masyarakat yang berumur 7-12 tahun, sedangkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 20 orang. Teknik pengambilan sampel tersebut dilakukan dengan cara *random sampling*. Teknik analisis data menggunakan uji-t, dimana hal ini untuk mengetahui sejauh mana pengaruh dari setiap variabel. Uji prasyarat hipotesis dilakukan dengan mengukur uji normalitas dan uji linearitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi penelitian menunjukkan bahwa indikator X mencapai kategori sangat baik, yakni dengan skor 291 atau 72,75%. Sedangkan pada indikator Y mencapai kategori baik, yakni dengan skor 290 atau 72,50%. X merupakan variabel globalisasi dan Y merupakan variabel penggunaan bahasa Indonesia. Hal ini dapat diartikan bahwa masyarakat yang berumur 7-12 tahun di kecamatan Songgom memahami dengan adanya dampak dari globalisasi. Perkembangan dan dampak dari adanya globalisasi tergantung dari tanggapan masyarakat tersebut.

Pemakaian bahasa Indonesia dengan kaidah yang baik dan benar dapat dimulai dari diri sendiri dan perlu didukung dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah, meliputi; kemampuan menulis, membaca, menyimak dan berbicara. Selain itu, anak dapat memperoleh informasi yang belum diketahui.

Berdasarkan uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel penggunaan bahasa Indonesia adalah 0,631 yang menunjukkan bahwa nilai penggunaan bahasa Indonesia $> 0,05$. Jadi, data tersebut berdistribusi normal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh globalisasi terhadap penggunaan Bahasa Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan adanya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,675 > 2,10092$) dan taraf signifikansi α $0,000 < 0,05$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh globalisasi terhadap penggunaan Bahasa Indonesia. Besarnya pengaruh tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh globalisasi terhadap penggunaan bahasa Indonesia pada masyarakat yang berumur 7-12 tahun.

SIMPULAN

Simpulan dalam penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh globalisasi terhadap penggunaan Bahasa Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan adanya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,675 > 2,10092$). Jadi, dapat disimpulkan pengaruh globalisasi cepat berkembang di masyarakat tanpa disadari melalui penggunaan bahasa Indonesia. Berkaitan dengan hal tersebut perlu adanya pengawasan orang tua terhadap pola asuh anak terkait perkembangan zaman di era globalisasi dan perlu adanya penerapan sikap disiplin dalam penggunaan bahasa Indonesia.

REFERENCES

- [1] Nurhaidah., Musa, M Insyah., 2015, Dampak Pengaruh Globalisasi bagi Kehidupan bangsa Indonesia, *Jurnal Pesona Dasar*, No. 3 Vol. 3, pp.1-14, [online] available at <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/PEAR/article/view/7506/6178>
- [2] Assapari, M.Mugni., 2014, Eksistensi Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Nasional Dan Perkembangannya di Era Globalisasi, *Jurnal Bahasa, Seni, dan Pengajarannya PRASI*, No.18 Vol. 9, pp. 29-37, [online] available at: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/PRASI/article/view/8943/5776>
- [3] Kurniawan, Prasetyo, Yuli., Saputri, Nervi, Yani., 2018, Development of Interactive Teaching Material of Semantic Course Based on Local Wisdom of Brebes, *Jurnal Seloka Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, No.3 Vol.7, pp.229-325, [online] available at <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/seloka/article/view/27013/11830>
- [4] Widayanti, Rizka., 2018, Pandangan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin tentang Globalisasi, *Skripsi*, Program Studi Aqiqah dan Filsafat Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah.
- [5] Murti, Sri., 2015, Eksistensi Penggunaan Bahasa Indonesia di Era Globalisasi, *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa*, pp.177-184 [online] available at <http://repository.unib.ac.id/11123/1/18-Sri%20Murti.pdf>
- [6] Arifin, M., 2015, Mempertahankan Bahasa Indonesia sebagai Jati Diri Bangsa, *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa UNIB*, pp.82-87 [online] available at <http://repository.unib.ac.id/11113/1/8-M.%20Arifin.pdf>
- [7] Nadhifah, Sayyidatun., 2018, Remaja dan Globalisasi (Studi Kasus tentang Perilaku Keagamaan Remaja pada Era Globalisasi di Kelurahan Tlogoanya Kabupaten Lamongan), *Skripsi*, Jurusan Studi Agama-Agama, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya
- [8] Soulisa, Irwan., 2018, Penggunaan Bahasa Indonesia Lisan Baik dan Benar dalam Kelompok Kecil Kalangan Mahasiswa Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Victory Sorong, *Jurnal Kredo Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, No.1 Vol.2, pp.81-87 [online] available at <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/kredo/article/view/2785/1477>

- [9] Suneki, Sri., 2012, Dampak Globalisasi terhadap Eksistensi Budaya Daerah, *Jurnal Ilmiah CIVIS*, No.1 Vol.2, pp.307-321, [online] available at <http://journal.upgris.ac.id/index.php/civis/article/view/603/553>